



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**PEMANFAATAN DANA BANTUAN OLEH
KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM
KELUARGA HARAPAN BIDANG PENDIDIKAN DI
DESA PASIRBUNGUR KABUPATEN SUBANG**

Skripsi

Oleh

Vanessa Oktaginta

6071801022

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

PEMANFAATAN DANA BANTUAN OLEH KELUARGA
PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN
BIDANG PENDIDIKAN DI DESA PASIRBUNGUR
KABUPATEN SUBANG

Skripsi

Oleh

Vanessa Oktaginta

6071801022

Pembimbing

Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.si.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Vanessa Oktaginta
Nomor Pokok : 6071801022
Judul : Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan Di Desa Pasirbungur Kabupaten Subang

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 10 Januari 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D. :  26012023

Sekretaris

Hubertus Hasan, Drs., M.Si. :  26012023

Anggota

Dr. Ulber Silalahi, Drs., M.A. :  26012023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vanessa Oktaginta

NPM : 6071801022

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul :Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga
Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Bidang
Pendidikan di Desa Pasirbungur, Kabupaten Subang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri, dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat daripihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab, dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 4 Januari 2023



Vanessa Oktaginta

Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur, Kabupaten Subang

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.kabarviral79.com Internet Source	2%
2	repository.unpar.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	stiatabalong.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%

ABSTRAK

Nama :Vanessa Oktaginta

NPM : 6071801022

Judul :Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur, Kabupaten Subang

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat untuk membantu dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Tujuan dari pelaksanaan program PKH di bidang pendidikan adalah untuk mengurangi angka pekerja usia anak sekolah, meningkatkan angka partisipasi sekolah pada anak usia sekolah, dan dapat mendorong anak usia sekolah untuk memiliki keinginan dalam menempuh pendidikan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang pendidikan oleh keluarga penerima manfaat yang dianalisis melalui tiga pendekatan dalam pemanfaatan yaitu perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban. Tipe penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ketiga keluarga penerima manfaat memiliki tiga macam kategori penggunaan dana yakni kategori berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil. Pada keluarga penerima manfaat (KPM) dengan kategori berhasil menunjukkan cara pemanfaatan dana bantuan PKH bidang pendidikan sesuai dengan peruntukannya yang mana ini ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban telah sesuai dengan bagaimana seharusnya.. Pada kategori kurang berhasil keluarga penerima manfaat kurang tepat dalam pemanfaatan dana bantuan PKH bidang pendidikan, karena direncanakan, dan digunakan tidak sesuai dengan peruntukannya, Pada kategori tidak berhasil keluarga penerima manfaat tidak tepat dalam memanfaatkan dana bantuan PKH bidang pendidikan karena membuat perencanaan, namun tidak sesuai dengan peruntukannya, lalu penggunaan dana bantuan tidak sesuai dengan perencanaan, serta tidak sesuai dengan peruntukannya. Maka dari itu pada kategori kurang berhasil dan tidak berhasil dapat terlihat bahwasanya tidak adanya kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari pihak penerima terkait pemanfaatan dana bantuan.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan

ABSTRACT

Nama :Vanessa Oktaginta

NPM : 6071801022

Judul :The Utilization of Aid Funds by Beneficiary Families of the Program Keluarga Harapan in the Field of Education in Pasirbungur Village, Subang Regency

Program Keluarga Harapan (PKH) is a conditional social assistance program for poor families who are designated as beneficiary families to assist in the areas of health, education and social welfare. The aim of implementing the PKH program in the education sector is to reduce the number of school-age workers, increase school enrollment rates for school-age children, and encourage school-age children to have a desire to study at school.

This study aims to describe the utilization of the Family Hope Program (PKH) aid funds in the field of education by beneficiary families who are analyzed through three approaches in utilization, namely planning, use and accountability. The type of research used is a qualitative approach with data collection methods through interviews and observation.

The research results obtained in this study were that the three beneficiary families had three categories of funds usage namely successful, less successful and unsuccessful categories. In the beneficiary family (KPM) in the successful category, it shows how to use PKH assistance funds in the education sector in accordance with its designation, which in terms of planning, implementation and accountability is in accordance with how it should be. PKH assistance in the education sector, because it was planned and used not in accordance with its intended use. In the unsuccessful category, beneficiary families were not appropriate in utilizing PKH assistance funds in the education sector because they made plans, but did not comply with their allocation, then the use of aid funds was not in accordance with the plan, and not in accordance with its purpose. Therefore, in the less successful and unsuccessful categories, it can be seen that there is no conformity in the planning, implementation and accountability of the recipient regarding the use of aid funds.

Keyword: Utilization, Beneficiary Families (KPM), Program Keluarga Harapan (PKH) in education

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur Kabupaten Subang. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikannya. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis (Papa, Mama, dan Ci Vannia, Priscilla, Marcella) yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis
2. Bapak Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan wawasan dalam proses skripsi ini dengan sabar.
3. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan banyak wawasan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Bapak Dede selaku pendamping PKH di Desa Pasirbungur, yang sudah membantu proses penelitian ini.
5. Ketiga KPM selaku informan pada penelitian ini, yang bersedia memberikan informasi berkaitan dengan topik penelitian.

6. Ronaldo Romarto S.H yang selalu memberikan semangat, dan motivasi dalam proses penulis menyelesaikan skripsi.
7. Aspril, Rosa, Shalfa, Zahwa dan Mentari selaku teman di Universitas Katolik Parahyangan yang senantiasa membantu dan mendukung saya pada saat masa perkuliahan.
8. Maya, dan Citra selaku sahabat sejak SMP yang selalu menyemangati, dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Serta saudara - saudara saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sudah menyemangati dan membantu dalam proses skripsi

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan penulisan skripsi ini, maka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk memberikan perbaikan agar lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat kepada seluruh pihak.

Bandung, 3 Januari 2023
Penulis,

Vanessa Oktaginta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR BAGAN.....	11
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	16
1.4 Tujuan Penelitian.....	20
1.5 Manfaat Penelitian.....	20
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
2.1 Program	23
2.2 1 Perencanaan	25
2.2.2 Pelaksanaan.....	28
2.2.3 Pertanggungjawaban.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tipe Penelitian.....	37
3.2 Peran Peneliti.....	38
3.3 Lokasi Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.5 Sumber Data	40
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Analisis Data	41

3.8 Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV PROFIL PENELITIAN	45
4.1 Program Keluarga Harapan	45
4.2 PKH Komponen Pendidikan	45
4.3 Pelaksana Program Keluarga Harapan	46
4.4 Gambaran Umum Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur.....	48
BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	50
5.1 Biografis Informan	50
5.1.1 Usia dan Tingkat Pendidikan KPM	51
5.1.2 Tingkat Pendidikan Anak KPM.....	52
5.1.3 Pekerjaan dan Penghasilan Informan.....	53
5.1.4 Tahun Menerima PKH.....	56
5.2 Pengalaman Keluarga Penerima Manfaat Dalam Pemanfaatan Dana Bantuan PKH Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur.....	58
5.2.1 Perencanaan	58
5.2.2 Pelaksanaan.....	61
5.2.4 Pertanggungjawaban.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	34
Tabel 5.1. Wawancara Usia, dan Tingkat Pendidikan Informan	51
Tabel 5.2. Wawancara Tingkat Pendidikan Anak Informan.....	52
Tabel 5.3. Wawancara Pekerjaan, dan Penghasilan Informan	53
Tabel 5.4. Pekerjaan, dan Penghasilan Informan	54
Tabel 5.5. Wawancara Terkait Tahun Penerimaan, dan Pencairan Rutin PKH....	56
Tabel 5.6. Penerimaan PKH.....	57
Tabel 5.7. Wawancara Terkait Perencanaan	58
Tabel 5.8. Perencanaan	59
Tabel 5.9. Wawancara Terkait Pelaksanaan	61
Tabel 5.10. Pelaksanaan.....	62
Tabel 5.11. Hasil Wawancara Kesesuaian Penggunaan Dana Bantuan PKH.....	64
Tabel 5.12. Penggunaan Dana Bantuan PKH sesuai peruntukannya.....	65
Tabel 5.13. Kesesuaian Penggunaan Dana Bantuan PKH	65
Tabel 5.14. Hasil Wawancara Pertanggungjawaban Dana Bantuan PKH.....	68
Tabel 5.15. Pertanggungjawaban Dana Bantuan PKH	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Penelitian

36**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 merupakan sebuah program bantuan sosial yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan melibatkan partisipasi kelompok penerima manfaat dalam menjaga kesehatan dan menyekolahkan anak-anaknya.

Keluarga penerima manfaat (KPM) ialah keluarga penerima manfaat bantuan sosial PKH yang telah memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat, penerima bantuan PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.¹ Kriteria komponen kesehatan antara lain ibu hamil, nifas, menyusui, dan anak usia dini dengan rentang usia 0-6 tahun, kriteria komponen pendidikan anak usia sekolah dengan usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun, dan kriteria kesejahteraan sosial antara lain lanjut usia (lansia), dan penyandang disabilitas berat.² Besaran dana bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat jumlahnya bervariasi tergantung pada jenis, dan jumlah kriteria PKH yang dipenuhi oleh keluarga, serta partisipasi KPM dalam Family

¹ Kementerian Sosial RI. (2021), *Pedoman Pelaksanaan PKH*. hal 7

² *ibid*, hal 22

Development Sessions (FDS), atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).³

Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) secara umum untuk meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses beberapa layanan yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, serta menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial, dan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Tujuan dari pelaksanaan program PKH di bidang pendidikan sendiri yaitu untuk mengurangi angka pekerja usia anak sekolah, meningkatkan angka partisipasi sekolah pada anak usia sekolah, dan dapat mendorong anak usia sekolah untuk memiliki keinginan dalam menempuh pendidikan di sekolah.⁴ Maka, taraf Pendidikan partisipan PKH dapat meningkat, sehingga diharapkan anak akan mendapatkan pekerjaan yang layak, dan memutus rantai kemiskinan pada generasi selanjutnya.⁵

Tercapai atau tidaknya tujuan PKH sangat ditentukan oleh beberapa komponen. Menurut Boulding, terdapat tiga unsur yang mewakili suatu program secara umum, diantaranya masukan (input); proses; dan hasil

³ Syamsulhakim, E., & Khadijah, N. (2021). *Graduating from a Conditional Cash Transfer Program in Indonesia*.

⁴ Ardiyanto, A. F., & Prabawati, I. (2021). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Waung Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk (Studi Pada Bidang Pendidikan)*. Publika. Vol. 9 No. 1, 13-24. Diakses <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/37294> pada 25 September 2022

⁵ Kementerian Sosial RI. *loc. cit* hal 22

(output).⁶ Keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan PKH Bidang Pendidikan dapat dilihat dari unsur proses yaitu dalam proses pelaksanaan program. Komponen-komponen dalam proses pelaksanaan program dapat berupa kegiatan pendampingan, proses belajar mengajar anak keluarga penerima manfaat, serta pemanfaatan dana bantuan oleh keluarga penerima manfaat..

Pada proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan sendiri tidak luput dari permasalahan, salah satunya Sebanyak 19% dari 2458 KPM di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tidak memahami hak, dan kewajiban sebagai KPM PKH, dapat dilihat dari masih rendahnya tingkat kehadiran KPM pada fasilitas pendidikan, dan fasilitas kesehatan. Sehingga, pencapaian tujuan dari pelaksanaan PKH belum efektif.⁷

Kedua, di kelurahan Cigadung, Kabupaten Subang masih ditemukan anak yang malas sekolah, bahkan tidak mau bersekolah. Serta, penyalahgunaan dana bantuan PKH yang malah digunakan untuk membeli kebutuhan diluar ketentuan, seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang tua dan untuk memperbaiki tempat tinggal yang sudah rusak.⁸ –

⁶Admin Web TP UPI. (2018). *Konsep Sistem*. Diakses <https://kurtek.upi.edu/2018/02/14/konsep-sistem/> pada 25 september 2022

⁷ Nuraida, N. (2019). *Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang*. *The World of Public Administration Journal*, 148-165. Diakses <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik/article/view/741> pada 27 Oktober 2022

⁸ Yuhana, K., & Kartini, T. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Cigadung Kabupaten Subang*. *The World of Public Administration Journal*, 63-78. Diakses <https://core.ac.uk/reader/323445450> pada 12 Januari 2023

Sejauh ini penelitian terdahulu mengenai program keluarga harapan bidang Pendidikan baru berfokus pada pelaksanaan PKH, seperti Jumlah pendamping PKH yang minim,⁹ pemberian bantuan kepada KPM yang tidak tepat sasaran, dan tidak tepat waktu karena terkendala lambannya proses verifikasi, sehingga mengakibatkan pengelolaan dana bantuan oleh keluarga penerima manfaat kurang efisien¹⁰, dan PKH yang kurang cermat dalam mengelola dana dan memanfaatkan dana tidak untuk pendidikan dan kesehatan.¹¹

Penelitian terdahulu baru sampai pada dana bantuan yang diberikan belum dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak kpm, namun belum membahas secara rinci terkait pengalaman KPM dalam pemanfaatan dana bantuan yang diberikan kepada KPM untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak KPM sebagai salah satu cara dalam mencapai tujuan PKH bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang pendidikan oleh keluarga penerima manfaat**, yang merupakan salah satu komponen dalam proses pelaksanaan Program Keluarga (PKH).

Peneliti akan mendalami terkait pengalaman keluarga penerima manfaat pada

⁹Irvanasari, F. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Caraka Prabu*, 2(2), 175-189. Hal 46

¹⁰Putri. N. (2017). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Oleh Pelaksana Program*. Hal 139-140

¹¹Parni, M. (2020). *Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok)*. Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial.

tahap pemanfaatan dana bantuan yang terkait dengan tiga dimensi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dana bantuan yang diberikan guna mencapai tujuan program keluarga harapan (PKH) bidang Pendidikan. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada pihak pengelola Program Keluarga Harapan (PKH) agar tidak hanya berfokus pada pelaksanaan penyaluran dana kepada keluarga penerima manfaat saja, tetapi juga memperhatikan penggunaan dana bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat, agar dapat meningkatkan manfaat bantuan bagi keluarga penerima manfaat di bidang pendidikan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pasirbungur dilaksanakan sejak tahun 2014, jumlah keluarga peserta Program Keluarga Harapan di Desa Pasirbungur per bulan Oktober sebanyak 540 keluarga penerima manfaat, yang terdiri dari 102 KPM bidang kesehatan, 378 KPM bidang Pendidikan, dan 60 KPM bidang kesejahteraan sosial.¹²

Peneliti akan berfokus pada bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus ditempuh oleh seluruh anak usia sekolah-tanpa terkecuali, maka dari itu pemerintah mewajibkan 12 tahun belajar, namun tidak hanya sekedar lulus saja tapi juga anak memiliki

¹² Hasil wawancara dengan Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Pasirbungur, tanggal 5 November 2022

pendidikan yang berkualitas, sehingga diharapkan setelah lulus anak mendapatkan pekerjaan yang layak guna membantu perekonomian keluarga.

Di Desa Pasirbungur terdapat 200 KPM bidang pendidikan yang dikategorikan berhasil karena, anak kehadirannya diatas 85%, berhasil lulus wajib belajar 12 tahun, anak mempunyai prestasi selama proses pendidikan, kebutuhan sekolah anak terpenuhi, dan anak memiliki keinginan untuk bekerja setelah lulus sekolah,. Lalu, 95 KPM dapat dikategorikan kurang berhasil, karena tingkat kehadiran dibawah 85%, serta anak berhasil lulus, namun tidak kunjung bekerja dan 83 KPM dikategorikan tidak berhasil, karena kebutuhan anak tidak terpenuhi, tingkat kehadiran dibawah 85%, tidak memiliki prestasi selama proses pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi awal dengan pendamping Program Keluarga Harapan di Desa pasirbungur Kabupaten Subang. masih terdapat permasalahan pada pelaksanaan PKH di Desa pasirbungur, Kabupaten Subang, yaitu:

1. Pada segi partisipasi sekolah pada tingkat SD/MI, dan SMP/Mts mengalami kenaikan, namun partisipasi anak usia sekolah pada tingkat SMA/MA masih kurang, kebanyakan anak KPM setelah lulus SMP memilih untuk langsung bekerja ketimbang melanjutkan ke jenjang SMA/MA.

“Kalau untuk tingkat SD atau SMP mah partisipasinya meningkat sih, walaupun saya juga gabisa sebut angka peningkatannya berapa, Cuma

kalau SMA emang banyak yang ga lanjut jadi lulus SMP banyak yang milih buat kerja aja biar bisa bantu keluarga juga, biasanya diajak saudara atau tetangganya buat kerja.”¹³

2. Dana bantuan untuk KPM ditahan, karena tingkat kehadiran anak di sekolah kurang dari 85%

“Sekarang kan data KPM dari layanan kesehatan, sama sekolah selain di pendamping, tapi juga langsung terhubung sama DTKS, jadi kalau anak suka bolos bantuannya otomatis ditahan.”¹⁴

3. Sebagian anak KPM memiliki prestasi akademik, dan non-akademik

“Biasanya kalau ada anak yang berprestasi baik akademik atau non-akademik suka cerita sama saya di pertemuan rutin, ya walaupun engga ranking 1, tapi banyak kok yang nilainya bagus terus masuk ke 10 besar.”¹⁵

4. Penggunaan dana bantuan PKH bidang pendidikan belum sepenuhnya digunakan sesuai peruntukannya yaitu pemenuhan kebutuhan sekolah anak, dana bantuan malah digunakan untuk hal lain seperti membayar hutang, membeli rokok, dan pulsa.

“Pengalaman saya sih biasanya kalau sehabis pencairan, pasti saya suka ketemu sama KPM lagi belanja di pasar, ada yang beli sepeda, beli barang yang diluar kebutuhan sekolah anak kayak rokok, dan pulsa. Terus

¹³ *ibid*

¹⁴ *ibid*

¹⁵ *ibid*

ada juga yang uangnya dipake bayar hutang. Padahal setiap lagi pertemuan sudah saya himbau jangan pake uangnya untuk membeli hal-hal yang tidak bermanfaat.”¹⁶

5. Sudah ada sebagian KPM yang membuat perencanaan untuk menggunakan dana bantuan PKH.

“ya untuk nyuruh KPM bikin perencanaan kayak gitu-gitu sih sebenarnya diluar kuasa saya ya, tapi ada kok KPM yang kalo saya liat mah bener gitu ya pengalokasian uangnya, dia ngerencanakan dulu mau dibeliin apa buat kebutuhan anaknya.”¹⁷

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah diatas, KPM dikelompokan menjadi 3, yaitu berhasil, kurang berhasil, tidak berhasil. KPM dikategorikan berhasil jika, prioritas penggunaan dana bantuan sesuai dengan peruntukan dana bantuan PKH bidang pendidikan, terpenuhinya seluruh kebutuhan sekolah anak, tingkat kehadiran anak di sekolah diatas 85%, anak memiliki prestasi, dan memiliki pendidikan yang berkualitas, kategori kurang berhasil jika priotitas penggunaan dana bantuan tidak sesuai dengan peruntukan dana bantuan PKH bidang Pendidikan, tidak terpenuhinya kebutuhan sekolah anak. tingkat kehadiran anak di sekolah diatas 85%, anak tidak memiliki prestasi, dan Pendidikan yang berkualitas, dan pada kategori tidak berhasil prioritas penggunaan dana bantuan tidak sesuai dengan peruntukan dana bantuan PKH bidang Pendidikan, tidak terpenuhinya

¹⁶ *ibid*

¹⁷ *ibid*

kebutuhan sekolah anak. tingkat kehadiran anak di sekolah dibawah 85%, anak tidak memiliki prestasi, dan Pendidikan yang berkualitas,

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengalaman keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan bidang Pendidikan dalam mengelola bantuan yang diterima?” sedangkan pertanyaan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Apakah KPM membuat perencanaan untuk pemanfaatan dana bantuan PKH bidang pendidikan?
2. Apakah KPM menggunakan dana bantuan PKH bidang pendidikan sesuai perencanaan?
3. Apakah KPM memunculkan pertanggungjawaban setelah memanfaatkan dana bantuan PKH bidang pendidikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait “Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur, Kabupaten Subang ialah bertujuan untuk: mendeskripsikan pengalaman keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) bidang Pendidikan dalam mengelola bantuan yang diterima dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, dan masukan terkait pemecahan masalah yang teridentifikasi

dalam proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Pasirbungur. Serta, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki kekurangan, dan masalah yang masih terdapat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Pasirbungur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Desa Pasirbungur, Kabupaten Subang ini disusun sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Berisi Deskripsi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir untuk mendukung penelitian

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, peran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data

4) BAB IV PROFIL PENELITIAN

Berisi deskripsi profil tempat dilaksanakannya penelitian

5) BAB V HASIL PENELITIAN

Berisi hasil penelitian, dan interpretasi data di lapangan mengenai pengalaman keluarga penerima manfaat dalam pemanfaatan dana bantuan PKH di bidang Pendidikan

6) BAB VI KESIMPULAN dan SARAN

Berisi kesimpulan dari interpretasi, dan analisis data. Serta saran untuk Program Keluarga Harapan bidang Pendidikan